

ABSTRACT

Rifqy Ramdani. 1185030165. Tragic Character on David Mills in *Se7en* by David Fincher (1995). An Undergraduate Thesis, Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Andang Saehu, M.Pd. 2. Agry Pramita M.A

Keywords: tragic hero, characterization, tragedy, movie.

This research focuses on analyzing the characterization and tragic hero aspects of the main character, David Mills, in the movie *Se7en* (1995) directed by David Fincher. In literature, characterization plays a crucial role in shaping the audience's perception of a character, while the tragic hero concept explores how a protagonist's fatal flaw (hamartia) leads to downfall. The purposes of this research are: (1) to identify the characterization of David Mills based on Murphy's (1972) theory, which includes nine methods of characterization; (2) to examine how David Mills fulfills the elements of a tragic hero based on Aristotle's theory, such as hamartia, peripeteia, anagnorisis, and catharsis. The researcher employs a qualitative descriptive method with content analysis to explore the data in depth and answer the research questions. The results of this research show that there are 58 data findings related to David Mills's characterization: seven data of personal description, nine data of character as seen by another, eight data of speech, five data of past life, four data of other people's conversation, six data of reaction, seven data of direct comment, six data of thought, and six data of mannerisms. Furthermore, 24 data findings reveal David Mills as a tragic hero: eight data related to hamartia (recklessness, inability to control emotion, and overconfidence), five data of peripeteia (sudden reversal of fortune), four data of anagnorisis (moment of realization), and seven data of catharsis (emotional purgation experienced by the audience). The findings conclude that David Mills is depicted as a complex character whose personality traits both define his heroism and cause his downfall. His hamartia, combined with the moral challenges in the case he handles, drives the narrative toward tragedy. Therefore, the study reaffirms that characterization and the tragic hero framework are strongly interrelated in building emotional depth and dramatic tension in a film narrative.

ABSTRAK

Rifqy Ramdani. 1185030165. Tragic Character on David Mills in *Se7en* by David Fincher (1995). Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Andang Saehu, M.Pd. 2. Agry Pramita M.A

Kata kunci: film, tragedy, pahlawan tragis, karakterisasi.

Penelitian ini berfokus pada analisis karakterisasi dan aspek pahlawan tragis pada tokoh utama, David Mills, dalam film *Se7en* (1995) karya David Fincher. Dalam kajian sastra, karakterisasi berperan penting dalam membentuk persepsi penonton terhadap tokoh, sedangkan konsep pahlawan tragis menyoroti bagaimana kelemahan fatal (hamartia) tokoh dapat membawa pada kejatuhan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi karakterisasi David Mills berdasarkan teori Murphy (1972) yang mencakup sembilan metode karakterisasi; (2) mengkaji bagaimana David Mills memenuhi unsur-unsur pahlawan tragis berdasarkan teori Aristoteles, seperti hamartia, peripeteia, anagnorisis, dan catharsis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi untuk mengungkap data secara mendalam dan menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 58 temuan data terkait karakterisasi David Mills: tujuh data deskripsi fisik (personal description), sembilan data karakter yang dilihat oleh tokoh lain, delapan data ujaran (speech), lima data latar belakang masa lalu, empat data percakapan tokoh lain, enam data reaksi, tujuh data komentar langsung, enam data pikiran (thought), dan enam data kebiasaan atau gerak-gerik (mannerisms). Selain itu, terdapat 24 temuan data yang menggambarkan David Mills sebagai pahlawan tragis: delapan data hamartia (sikap ceroboh, ketidakmampuan mengendalikan emosi, dan rasa percaya diri berlebihan), lima data peripeteia (pembalikan nasib secara tiba-tiba), empat data anagnorisis (momen kesadaran), dan tujuh data catharsis (pembebasan emosi yang dirasakan penonton). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa David Mills merupakan tokoh kompleks yang sifat-sifat pribadinya sekaligus menjadi kekuatan dan penyebab kejatuhannya. Hamartia-nya, ditambah tantangan moral dalam kasus yang ditanganinya, mendorong alur cerita menuju tragedi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa karakterisasi dan kerangka pahlawan tragis memiliki keterkaitan yang erat dalam membangun kedalaman emosi dan ketegangan dramatis dalam naratif film.